

## Evaluasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Mata Kuliah Pendidikan Bahasa Inggris

Dewi Anzali<sup>1</sup>, Ana Christanti<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

### Abstrak

Penelitian ini mengevaluasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada mata kuliah Pendidikan Bahasa Inggris di SDN Pepelegi II, dengan fokus pada efektivitas dan dampaknya terhadap kompetensi mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai sejauh mana program ini meningkatkan keterampilan pedagogis dan profesional mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif, mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program MBKM berhasil meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa serta motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan akses internet di kalangan siswa. Kontribusi penelitian ini adalah memberikan wawasan tentang implementasi efektif program MBKM dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

### Kata kunci

Evaluasi Program; Kampus Merdeka; Merdeka Belajar; Pendidikan Bahasa Inggris

### Abstract

This research evaluates the Independent Campus Learning Program (MBKM) in English Language Education courses at SDN Pepelegi II, with a focus on its effectiveness and impact on student competency. The aim of this research is to assess the extent to which the program improves students' pedagogical and professional skills. The research method used is a case study with a qualitative approach, collecting data through observation, interviews and documentation. The research results showed that the MBKM program was successful in improving students' teaching abilities as well as students' motivation and understanding of the subject matter. The main obstacle faced is limited internet access among students. The contribution of this research is to provide insight into the effective implementation of the MBKM program and recommendations for further development.

### Keywords

English language education; Freedom to Learn; Independent Campus; Program Evaluation

Korespondensi  
Ana Christanti  
[anachristanti.pbi@unusida.ac.id](mailto:anachristanti.pbi@unusida.ac.id)

## Pendahuluan

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) diperkenalkan sebagai inisiatif transformatif dalam pendidikan tinggi di Indonesia, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar mandiri dan serbaguna yang memenuhi beragam kebutuhan siswa (Meke et al., 2022). Kebijakan ini sangat penting dalam konteks pendidikan tinggi karena mendorong komunitas pembelajaran kreatif yang tidak terikat oleh batasan tradisional, sehingga mendorong pengalaman pendidikan yang lebih dinamis. Namun pelaksanaan program MBKM, khususnya pada mata kuliah seperti Pendidikan Bahasa Inggris, menghadapi berbagai tantangan. Tantangan-tantangan ini mungkin termasuk mengadaptasi metodologi pengajaran, menyelaraskan konten kursus dengan prinsip-prinsip MBKM, dan memastikan keterlibatan siswa yang efektif dalam kerangka MBKM (Juanita et al., 2022).

Mengevaluasi efektivitas program MBKM dalam mata kuliah Pendidikan Bahasa Inggris sangat penting untuk mengukur dampaknya terhadap peserta didik dan pendidik (Sofiyana et al., 2021). Evaluasi tersebut dapat memberikan wawasan mengenai kekuatan dan kelemahan program, membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan disempurnakan. Memahami persepsi dan pengalaman mahasiswa dan dosen mengenai program MBKM sangat penting dalam menilai efektivitasnya secara keseluruhan. Dengan melakukan evaluasi menyeluruh, institusi pendidikan dapat menyesuaikan programnya agar dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan (Laga et al., 2021).

Mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dan dosen berpartisipasi dalam program MBKM sangat penting untuk memperoleh pemahaman komprehensif tentang dampaknya. Meskipun program ini menawarkan peluang otonomi dan kreativitas dalam pembelajaran, program ini juga dapat menimbulkan hambatan seperti penyesuaian terhadap paradigma pembelajaran baru dan menyeimbangkan ketelitian akademik dengan fleksibilitas (Asitah & Ismafitri, 2021). Dengan mengenali aspek-aspek ini, institusi dapat mengatasi permasalahan dan memanfaatkan program untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah tentang Bagaimana efektivitas implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada mata kuliah Pendidikan Bahasa Inggris di perguruan tinggi?

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan dan pengembangan program MBKM dalam Pendidikan Bahasa Inggris dengan memberikan wawasan berharga mengenai implementasi dan efektivitasnya. Dengan menyoroti pengalaman dan persepsi pihak-pihak yang terlibat, penelitian ini berupaya menawarkan rekomendasi untuk menyempurnakan program agar dapat melayani komunitas akademis dengan lebih baik dan meningkatkan praktik pengajaran dan pembelajaran.

## Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mencakup beberapa langkah penting. Pertama, penelitian akan melibatkan analisis komparatif terhadap implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada mata kuliah Pendidikan Bahasa Inggris dalam format online dan tatap muka. Menurut Paul & Jefferson (2019), menunjukkan pentingnya analisis perbandingan dalam mengevaluasi kinerja mahasiswa di lingkungan pembelajaran yang berbeda. Selanjutnya, penelitian akan memperhatikan pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap persiapan mahasiswa sebagai calon dosen profesional. Sedangkan menurut Nababan & Rajagukguk (2023), memberikan wawasan tentang langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kompetensi dosen, yang relevan dengan evaluasi efektivitas program MBKM pada mata kuliah Pendidikan Bahasa Inggris.

Penelitian ini akan melibatkan partisipasi civitas akademik, termasuk dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan, dalam implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Menurut Sintiawati et al., (2022) menyoroti pentingnya nilai manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam program MBKM, yang akan menjadi fokus dalam mengidentifikasi manfaat dan kendala yang dihadapi mahasiswa atau dosen. Selanjutnya, penelitian akan menganalisis kesiapan perguruan tinggi dalam mengimplementasikan kurikulum independen, sejalan dengan kontribusi penelitian terhadap perbaikan dan pengembangan program MBKM.

## Hasil dan Pembahasan

Evaluasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam konteks Pendidikan Bahasa Inggris diidentifikasi dalam pelaksanaan program meliputi komitmen dan visi pimpinan Universitas. Keberadaan unit khusus yang mengawasi program, dukungan mitra, pola pikir positif dalam civitas akademika, pengawasan aktif, dan keterlibatan para akademisi siswa yang proaktif dan kreatif (Defrizal et al., 2022). Pelaksanaan inisiatif MBKM secara efektif dan komprehensif menunjukkan pemahaman yang kuat terhadap prinsip dan tujuan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Hodriani et al., 2024). Pemahaman ini penting bagi siswa untuk memanfaatkan sepenuhnya peluang yang diberikan oleh program ini.

Selain itu, kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi, fasilitasi menjadi Perguruan Tinggi Hukum, dan pemberian kesempatan belajar di luar kampus menjadi komponen fundamental dalam program MBKM (Hasanah, 2022). Komponen-komponen ini berkontribusi pada fleksibilitas program dan pendekatan yang berpusat pada siswa, memungkinkan pelajar untuk menyesuaikan pengalaman pendidikan mereka agar sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Selain itu, partisipasi aktif mahasiswa dan dukungan institusi diidentifikasi sebagai elemen penting bagi keberhasilan inisiatif Kampus Merdeka (Kusumo et al., 2022). Keterlibatan mahasiswa dalam membentuk perjalanan pendidikan mereka dan dukungan Universitas sangat penting untuk efektivitas implementasi program.

Sosialisasi kebijakan pendidikan melalui program MBKM mendapat tanggapan positif dari mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan, yang menunjukkan penerimaan yang baik terhadap inisiatif tersebut (Nasrulhaq et al., 2022). Penerimaan ini menggarisbawahi pentingnya keterlibatan dalam mendorong keberhasilan program pendidikan. Implementasi program MBKM didukung oleh pengembangan sistem penjaminan mutu internal yang memanfaatkan kecerdasan buatan, sehingga meningkatkan proses pemantauan dan evaluasi yang penting untuk perbaikan program (Zarlis et al., 2022). Integrasi teknologi ini menunjukkan kemampuan adaptasi program terhadap kemajuan modern dalam pendidikan.

Evaluasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada mata kuliah Pendidikan Bahasa Inggris di SDN Pepelegi II menunjukkan berbagai hasil yang signifikan. Mahasiswa dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran, baik secara daring maupun luring (Mastuti et al., 2020). Proses ini memberikan pengalaman kontekstual yang sangat berharga bagi mahasiswa, meningkatkan pemahaman mereka tentang dinamika kelas dan metode pengajaran yang efektif. Selain itu, program ini juga memfasilitasi pengembangan keterampilan lunak seperti manajemen waktu, komunikasi, dan kerja sama tim (Baharuddin, 2021).

Kegiatan mengajar yang dilaksanakan, mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah dipelajari di kelas dalam situasi nyata. Misalnya, penggunaan media pembelajaran seperti Zoom, WhatsApp Group, dan Google Meet membantu mahasiswa dalam menyampaikan materi secara efektif meskipun dalam kondisi pembelajaran jarak jauh. Hal ini menunjukkan bahwa adaptasi terhadap teknologi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pengajaran (Rokhman et al., 2023).

Mahasiswa juga dilibatkan dalam kegiatan membuat soal dan mengoreksi hasil ulangan siswa. Kegiatan ini memberikan kesempatan untuk memahami cara menyusun soal yang sesuai dengan standar kurikulum serta teknik penilaian yang objektif. Pengalaman ini sangat penting dalam membentuk kemampuan mahasiswa untuk menjadi pendidik yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan. Kegiatan lain yang dilakukan adalah menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP dan materi ajar. Mahasiswa belajar menyusun rencana pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Penyusunan perangkat pembelajaran ini juga melibatkan penggunaan berbagai sumber dan media pembelajaran yang mendukung proses pengajaran (Khalidun et al., 2020).

Evaluasi terhadap hasil pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan keterampilan dan pengetahuan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Mahasiswa melaporkan bahwa siswa lebih aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, terutama dalam sesi tanya jawab dan diskusi kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran

yang diterapkan berhasil memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Program MBKM juga memberikan dampak positif terhadap pengembangan profesional mahasiswa. Mereka mendapatkan kesempatan untuk bekerja sama dengan guru pamong dan dosen pembimbing, yang memberikan bimbingan serta masukan konstruktif selama proses pembelajaran. Kolaborasi ini membantu mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi profesional yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Selama pelaksanaan program, mahasiswa juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan akses internet bagi beberapa siswa dan kesulitan dalam mengelola waktu antara tugas akademik dan kegiatan asistensi. Namun, dengan dukungan dari pihak sekolah dan universitas, mahasiswa dapat mengatasi tantangan tersebut dan menyelesaikan program dengan baik (Rikawati & Sitinjak, 2020).

Penelitian ini menunjukkan bahwa program MBKM memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran, program ini tidak hanya meningkatkan kompetensi akademik tetapi juga keterampilan praktis yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja. Keberhasilan program ini juga didukung oleh komitmen dari semua pihak yang terlibat, termasuk dosen pembimbing, guru pamong, dan pihak sekolah. Mereka memberikan dukungan penuh kepada mahasiswa dalam menjalankan tugas-tugas asistensi mengajar, yang sangat penting dalam memastikan kelancaran program. Dari segi penilaian, program ini juga memberikan umpan balik yang sangat berharga bagi mahasiswa. Mereka dapat mengevaluasi kinerja mereka sendiri berdasarkan masukan dari siswa, guru, dan dosen pembimbing. Umpan balik ini membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini juga berdampak positif terhadap siswa. Mereka menunjukkan peningkatan motivasi belajar dan keterampilan bahasa Inggris yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa program MBKM tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan dampak positif bagi siswa yang diajar. Diskusi dengan dosen pembimbing dan guru pamong menunjukkan bahwa program ini dapat menjadi model bagi program serupa di masa depan. Dengan melakukan beberapa penyesuaian berdasarkan temuan dari evaluasi, program ini dapat diimplementasikan secara lebih luas dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi semua pihak yang terlibat. Program MBKM pada mata kuliah Pendidikan Bahasa Inggris di SDN Pepelegi II dapat dikatakan berhasil. Mahasiswa mendapatkan pengalaman berharga yang tidak hanya meningkatkan kompetensi akademik tetapi juga keterampilan praktis yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja. Program ini juga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Program MBKM terus dikembangkan dan diperluas cakupannya. Perguruan tinggi perlu memastikan bahwa program ini didukung oleh infrastruktur yang memadai dan bimbingan yang tepat dari dosen dan guru pamong. Pada akhirnya, keberhasilan program MBKM tergantung pada komitmen semua pihak yang terlibat. Dengan kerjasama yang baik antara perguruan tinggi, sekolah, dosen, guru, dan mahasiswa, program ini dapat terus memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

## Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada terletak pada kendala akses internet yang tidak merata di kalangan siswa, sehingga mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring.

## Kesimpulan

Evaluasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada mata kuliah Pendidikan Bahasa Inggris menunjukkan bahwa program ini memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kompetensi mahasiswa. Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam mengajar, menyusun perangkat pembelajaran dan melakukan evaluasi siswa, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan keterampilan pedagogis mereka. Selain itu, keterlibatan dalam program ini membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan lunak seperti manajemen waktu, komunikasi, dan kolaborasi tim. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa siswa yang diajar oleh mahasiswa peserta program mengalami peningkatan motivasi dan pemahaman terhadap materi pelajaran. Penggunaan teknologi dalam proses

pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa. Namun, program ini juga menghadapi tantangan seperti keterbatasan akses internet yang perlu diatasi untuk memastikan kesetaraan dalam pembelajaran daring. Dengan dukungan yang memadai, program MBKM dapat terus dikembangkan untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi semua pihak yang terlibat.

Program MBKM di SDN Pepelegi II berhasil membentuk kolaborasi yang efektif antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan guru pamong. Dukungan penuh dari pihak sekolah dan universitas sangat penting dalam memastikan kelancaran pelaksanaan program. Evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan kualitas pendidikan, baik dari segi metode pengajaran maupun hasil belajar siswa. Mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk mengasah keterampilan profesional yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Penelitian ini merekomendasikan agar program MBKM terus dikembangkan dengan memperhatikan temuan dari evaluasi untuk meningkatkan efektivitasnya. Komitmen semua pihak yang terlibat sangat penting untuk menjamin keberlanjutan dan kesuksesan program ini. Dengan demikian, program MBKM dapat terus berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dan menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan masa depan.

### Daftar Pustaka

- Asitah, N., & Ismafitri, R. (2021). *Product based learning*. UNUSIDA PRESS. <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=4FZrEAAAQBAJ>
- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195–205. <https://doi.org/10.30605/jsdp.4.1.2021.591>
- Defrizal, D., Redaputri, A. P., Narundana, V. T., Nurdiawansyah, N., & Dharmawan, Y. Y. (2022). The Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program: An Analysis of the Success Factors. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 123–140. <https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i1-8>
- Hasanah, U. (2022). Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Tantangan dan Prospek Kedepan. *TAFAHUS: Jurnal Pengkajian Islam*, 2(1), 26–40. <https://doi.org/10.58573/tafahus.v2i1.15>
- Hodriani, H., Windawati, W., Sutrisno, S., Junaidi, J., & Alhudawi, U. (2024). Student Understanding Of The Independent Campus Learning Program And Its Relevance To Strengthening Soft Skills As Professional Teachers. *Proceedings of the 5th International Conference on Innovation in Education, Science, and Culture, ICIESC 2023, 24 October 2023, Medan, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.24-10-2023.2342263>
- Juanita, J., Iskahar, I., Jazuli, A., & Anjarwati, S. (2022). Persepsi Pelaksanaan MBKM Prodi Teknik Sipil Tinjauan Mahasiswa, Dosen dan Mitra. *Techno (Jurnal Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Purwokerto)*, 23(1). <https://doi.org/10.30595/techno.v23i1.12592>
- Khaldun, I., Hanum, L., & Utami, S. D. (2020). Pengembangan Soal Kimia Higher Order Thinking Skills Berbasis Komputer dengan Wondershare Quiz Creator Materi Hidrolisis Garam dan Larutan Penyangga. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 7(2), 132–142. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v7i2.14702>
- Kusumo, H., Solechan, A., E. Caingcoy, M., Marlina, D., & Novita, M. (2022). Kampus Merdeka: College Educational Breakthrough to Address the Wide Gap Between Industry and Academia. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i19.12470>
- Laga, Y., Nona, R. V., Langga, L., & Jamu, M. E. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 699–706. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1951>
- Mastuti, R., Maulana, S., Iqbal, M., Faried, A. I., Arpan, Hasibuan, A. F. H., Jamaludin, Wirapraja, A., Saputra, D. H., Sugianto, Jamaludin, Arifah, F. N., Pinem, W., Purnomo, A., Saragih, L. M. S.,

- Napitupulu, D., Hastuti, P., Tasnim, & Vinolina, N. S. (2020). *TEACHING FROM HOME: dari Belajar Merdeka menuju Merdeka Belajar* (Janner Simarmata (ed.)). Yayasan Kita Menulis. <https://kitamenulis.id/2020/03/31/teaching-from-home-dari-belajar-merdeka-menuju-merdeka-belajar/>
- Meke, K. D. P., Astro, R. B., Bagenda, C., Sulaiman, S., Seda, P., & Djou, A. M. G. (2022). Persepsi Mahasiswa Terhadap Desain Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Survei pada Program Studi Ilmu Hukum Universitas Flores. *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 934–943. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2060>
- Nababan, J., & Rajagukguk, H. (2023). The Influence of the Teaching Campus Program as an Effort in Preparation to Become a Professional Lecturer in Students. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5(3), 650–667. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i3.3787>
- Nasrulhaq, N., Harakan, A., Syukri, S., Arfah, S. R., Khaerah, N., Tahir, N., & Wahid, N. (2022). Diseminasi Kebijakan Pendidikan melalui Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Makassar Indonesia. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 21–29. <https://doi.org/10.37329/cetta.v5i1.1563>
- Paul, J., & Jefferson, F. (2019). A Comparative Analysis of Student Performance in an Online vs. Face-to-Face Environmental Science Course From 2009 to 2016. *Frontiers in Computer Science*, 1. <https://doi.org/10.3389/fcomp.2019.00007>
- Rikawati, K., & Sitinjak, D. (2020). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif. *Journal of Educational Chemistry (JEC)*, 2(2), 40. <https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059>
- Rokhman, N., Jatmiko, C., Rakasiwi, S., & Heru Lestiawan. (2023). Pelatihan Diklat Visualisasi Data Menggunakan Google Data Studio untuk Guru dan Dosen pada Perkumpulan Profesi Multimedia dan Teknologi Informasi. *Community : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(3), 54–60. <https://doi.org/10.51903/community.v3i3.415>
- Sintiawati, N., Fajarwati, S. R., Mulyanto, A., Muttaqien, K., & Suherman, M. (2022). Partisipasi Civitas Akademik dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal Basicedu*, 6(1), 902–915. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2036>
- Sofiyana, M. S., Supriyono, Ahdiyati, M., Herman, Iskandar, A. M., Andiyan, Hairunisya, N., Usriyah, L., Dwiantara, L., Ariani, B., Izzati, F. A., Muryani, E., Gunawan, B. P., Aida, N., K, H., Taufiq, M., Acetylena, S., Sumarto, R. H., Widiatsih, A., ... Prihatiningsih, T. S. (2021). *PANCASILA, Merdeka Belajar dan Kemerdekaan Pendidik* (Ciq. Dr. Hayat, S.A.P., M.Si. (ed.)). UNISMA PRESS. <https://books.google.co.id/books?id=oy1fEAAAQBAJ>
- Zarlis, M., Elviwani, Dilham, A., & Buaton, R. (2022). Model of the Independent Learning Campus Internal Quality Assurance System Program based on Artificial Intelligence. *Journal of Artificial Intelligence and Engineering Applications (JAIEA)*, 2(1), 22–25. <https://doi.org/10.59934/jaiea.v2i1.117>